

ABSTRAK

Guru golongan ruang IV/a dirasakan sudah mentok pada pangkat kepegawaian tertinggi dan tak mampu untuk naik pangkat lagi karena beban tugas pembuatan karya ilmiah yang harus dilakukannya untuk melengkapi syarat administrasi kenaikan pangkat golongan ruang berikutnya. Ia kurang mampu memanfaatkan kesempatan dan kurang menyadari posisi dirinya di lingkungan yang dihadapi sebagai tenaga professional dan senior. Motivasi kerja untuk lebih meningkatkan kinerja kurang maksimal dan belum mampu memanfaatkan potensi lingkungan untuk memotivasi diri dalam melaksanakan tugas.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan motivasi kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru SD Negeri Golongan IV/a di Kecamatan Gantiwarno. Metode pengambilan sampel adalah *Proportional sample* atau sampel imbangan. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 30% dari populasi (136) yaitu 40 guru. Tehnik analisis metode yang digunakan adalah kuantitatif yaitu dengan menghitung korelasi dan regresi berganda. Hal ini untuk mengetahui sampai sejauh mana hubungan hubungan motivasi kerja dan lingkungan kerja Ada pengaruh positif dan signifikan motivasi kerja terhadap kinerja guru SD golongan IV/a di Kecamatan Gantiwarno.

Hubungan antara variabel motivasi dengan kinerja adalah 0,880. Hal ini menunjukkan hubungan positif, makin besar faktor motivasi maka makin tinggi pula kinerja. Besar hubungan faktor lingkungan dengan kinerja adalah 0,935 yang berarti ada hubungan positif, makin besar faktor lingkungan maka makin tinggi pula kinerja. R square menunjukan 0,878 atau 87,8 persen kinerja dipengaruhi secara bersama-sama oleh variabel motivasi dan lingkungan. Sementara sisanya 0,222 atau 22,2 % dipengaruhi oleh sebab-sebab lain.

Peneliti menyarankan guru khususnya golongan IVa mempunyai motivasi yang tinggi demi keberhasilan proses pendidikan, mengusahakan lingkungan yang kondusif sebagai sarana mengapresiasi potensi diri dan Guru senior hendaknya memberi contoh dan bimbingan dalam meningkatkan semangat kinerja.

ABSTRACT

Teachers in category IV/A are already felt in the highest civil service rank and unable to get a higher rank because the burden of making the task of the scientific work that must be done to complete the administrative requirements of promotion to the next category. They are less able to take advantage of opportunities and less aware of their position in the environment faced as professionals and seniors. The motivations of work to improve the performance are not maximum and not able to take advantage of the environment potential for self-motivation in implementing the task.

The purpose of this study to determine the relationship between motivation and work environment to the performance of teachers' category IV/A in elementary school of Gantiwarno District. The sampling method is the *Proportional sample* or a balance sample. The number of sample in this study is 30% of the population (136) those are 40 teachers. The method of technical analysis is a quantitative method that is calculating the correlation and multiple regression. This is to determine the extent of work motivation relationships and work environment There are positive and significant effect of work motivation to the performance of teachers' category IV/A in elementary school of Gantiwarno District.

The relationship between the motivation variable and the performance is 0.880. This shows a positive relationship, if the factor of motivation is bigger, the performance will be bigger also. The relationship between the factor of environment and performance is 0.935 which means there is a positive relation; if the factor of environment is bigger, the performance will be bigger also. R square shows 0.878 or 87.8 percent of the performance is affected by motivation variable and environment. Then, remaining 0.222 or 22.2% is affected by other causes.

The researcher suggests teachers, especially teachers in category IV/A should have a high motivation to make successful the educational process, managing a conducive environment as a medium to appreciate self-potential and senior teachers should give an example and guidance to increase the spirit of the performance.